

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	7
1.3. Kerangka/Alur Pikir Penelitian	11
1.4. Keaslian Penelitian	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
2.1. Tinjauan Pustaka	14
2.2. Landasan Teori	31
2.3. Hipotesis.....	34
BAB III. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN	35
BAB IV. TINGKAT KEBERHASILAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN JPP UMUR 10 TAHUN.....	39
4.1. Pendahuluan	39
4.2. Metode Penelitian.....	41
4.3. Hasil dan Pembahasan.....	42
4.4. Kesimpulan.....	46
BAB V. RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKTIVITAS JPP TERHADAP BERBAGAI INTENSITAS PENJARANGAN DAN TUMPANG SARI.....	47
5.1. Pendahuluan	47
5.2. Metode Penelitian.....	50
5.3. Hasil dan Pembahasan.....	53
5.4. Kesimpulan.....	62

BAB VI. PRODUKTIVITAS TANAMAN TUMPANG SARI TEMULAWAK PADA BERBAGAI INTENSITAS PENJARANGAN.....	63
6.1. Pendahuluan	63
6.2. Metode Penelitian.....	67
6.3. Hasil dan Pembahasan.....	69
6.4. Kesimpulan.....	73
BAB VII.PEMBAHASAN UMUM.....	74
7.1. Tingkat Ketahanan Hidup dan Pertumbuhan Tegakan JPP Pada Umur 10 Tahun.....	74
7.2. Respon Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman JPP Terhadap Berbagai Intensitas Penjarangan dan Tumpangsari.....	76
7.3. Produktivitas Tanaman Tumpang sari Temulawak Pada Berbagai Intensitas Penjarangan.....	78
7.4. Pertumbuhan, Penjarangan dan Tumpang sari Tegakan JPP	80
BAB VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	82
8.1. Kesimpulan	82
8.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Persen hidup dan kelas persen hidup JPP pada umur 10 tahun di petak 25b, BKPH Begal KPH Ngawi	43
Tabel 4.2. Pertumbuhan diameter pohon JPP pada umur 10 tahun di petak 25b BKPH Begal KPH Ngawi	44
Tabel 5.1. Anova perlakuan penjarangan dan tumpang sari terhadap pertumbuhan diameter pohon dan tinggi	53
Tabel 5.2. CAI Diameter JPP satu dan dua tahun setelah penjarangan dengan dan tanpa tumpang sari	54
Tabel 5.3. CAI tinggi JPP satu dan dua tahun setelah penjarangan dengan dan tanpa tumpang sari	56
Tabel 5.4. Anova perlakuan penjarangan dan tumpang sari terhadap pertumbuhan volume per pohon dan volume pohon per hektar	58
Tabel 5.5. CAI volume/pohon (m ³) JPP satu dan dua tahun setelah penjarangan dengan dan tanpa tumpang sari	59
Tabel 5.6. CAI volume/ha (m ³) JPP satu dan dua tahun setelah penjarangan dengan dan tanpa tumpang sari	60
Tabel 6.1. Variabel pertumbuhan temulawak di bawah tegakan jati setelah 1 tahun penjarangan.....	70
Tabel 6.2. Variabel pertumbuhan temulawak di bawah tegakan jati setelah 2 tahun penjarangan.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. <i>Road map</i> penelitian jati Fakultas Kehutanan UGM	7
Gambar 3.1. Lokasi penelitian di Petak 25b, RPH Begal, BKPH Begal, KPH Ngawi, Jawa Timur	36
Gambar 3.2. Kantor BKPH Begal, KPH Ngawi, Jawa Timur	36
Gambar 3.3. Pertumbuhan Tajuk JPP (A=berdaun lengkap) (B = menggugurkan daun).....	37
Gambar 3.4. Pertumbuhan Tajuk JPP (D= tidak berdaun) (B = daun mulai tumbuh)	38
Gambar 4.1. Kerapatan tegakan JPP umur 10 tahun.....	41
Gambar 4.2. Pertumbuhan JPP umur 10 tahun	41
Gambar 4.3. Hubungan korelasi (r) dan persamaan regresi antara diameter pohon (cm) dengan kerapatan tegakan (n/ha)	45
Gambar 5.1. Kegiatan Penjarangan Tanaman JPP	49
Gambar 5.2. Desain penelitian	50
Gambar 5.3. Kerapatan Tanaman Setelah Penjarangan (A=0%),(B=25%)(C=0%), (D=25%)	51
Gambar 5.4. Pengukuran diameter pohon JPP	52
Gambar 5.5. Pertumbuhan diameter pohon (cm) tanaman pada berbagai perlakuan intensitas penjarangan	54
Gambar 5.6. Pertumbuhan tinggi (m) tanaman pada berbagai perlakuan intensitas penjarangan	56
Gambar 5.7. Pertumbuhan volume/pohon (cm ³) pada berbagai perlakuan intensitas penjarangan	58
Gambar 5.8. Pertumbuhan volume per/ha (m ³ /ha) pada perlakuan intensitas penjarangan ..	60
Gambar 6.1. Plot penanaman tumpang sari temulawak	68